

---

# ANALISIS PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL, LEVERAGE DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Zelvia

Program Studi Akuntansi STIE Widya Dharma Pontianak  
e-mail: zelvia\_via27@yahoo.com

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, dan *Financial Distress* terhadap Konservatisme Akuntansi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Struktur Kepemilikan diukur dengan variabel *dummy*, *Leverage* diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Financial Distress* diukur dengan Altman *Z-score*, dan Konservatisme diukur dengan *Market to Book Value* (MBV). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 18 perusahaan. Pemilihan sampel dalam penelitian yang digunakan adalah sebanyak 12 perusahaan. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, uji F dan uji t. Dari hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa *Leverage* (*Debt to Equity Ratio*) dan *Financial Distress* (Altman *Z-score*) berpengaruh positif terhadap Konservatisme Akuntansi (MBV). Struktur Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi (MBV).

**Kata Kunci:** Struktur Kepemilikan Manajerial, DER, *Z-score*, dan MBV

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan dibuat dengan tujuan mencerminkan posisi keuangan perusahaan tersebut. Laporan tersebut dibuat sesuai dengan ketentuan yang terdapat pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). PSAK memberikan fleksibilitas pada manajemen perusahaan dalam memilih metode yang akan digunakan dalam pencatatan akuntansi. Dalam menghadapi ketidakpastian yang akan dihadapi oleh perusahaan. Perusahaan menggunakan metode yang mulai banyak digunakan yaitu prinsip konservatisme. Perusahaan akan hati-hati dalam mengakui laba, rugi, beban dan pendapat yang akan terjadi. Konservatisme cenderung cepat mengakui kerugian yang terjadi terlebih dahulu dan memperlambat pengakuan keuntungan. Keuntungan akan diakui pada saat sudah ada realisasinya

Terdapat faktor-faktor yang memengaruhi perusahaan dalam menerapkan konservatisme dalam pelaporan akuntansi yaitu struktur kepemilikan manajerial,

---

*leverage* dan *financial distress*. Struktur kepemilikan manajerial tentunya akan memengaruhi perusahaan dalam melakukan konservatisme. Manajer dengan kepemilikan manajerial yang lebih tinggi tentunya akan menggunakan metode konservatisme karena manajer tidak mementingkan tingkat laba yang tinggi tetapi kinerja perusahaan yang baik sedangkan perusahaan dengan kepemilikan manajerial yang rendah perusahaan cenderung melaporkan laba yang tidak konservatif agar laba terlihat besar untuk menarik investor dari pihak luar dan mendapat bonus yang lebih besar.

Tingkat hutang (*leverage*) dapat memengaruhi perusahaan dalam mengambil prinsip konservatif. Semakin tinggi *leverage* semakin tinggi tingkat resiko perusahaan, sehingga perusahaan cenderung menerbitkan laporan yang tidak konservatif. Tingkat kesulitan keuangan (*financial distress*) juga dapat mempengaruhi dalam pengambilan prinsip konservatif karena jika perusahaan dalam keadaan yang sulit maka membuat perusahaan akan berhati-hati dalam pengambilan suatu keputusan.

## **KAJIAN TEORITIS**

Untuk menghadapi adanya ketidakpastian yang terjadi maka perusahaan menerapkan prinsip konservatisme pada pencatatan akuntansi. Konservatisme adalah prinsip akuntansi yang digunakan perusahaan dalam pencatatan terhadap ketidakpastian yang dimana perusahaan akan langsung mengakui kerugian meskipun belum ada realisasinya dan tidak mengakui laba sebelum ada realisasinya. Menurut Harahap (2016: 63): Dalam keadaan yang tidak pasti laporan keuangan memilih menyajikan akibat angka yang kurang menguntungkan. Laporan keuangan memilih dan menilai asset dan pendapatan dengan nilai yang paling minimal.

Menurut Harahap (2012: 90): "Menurut prinsip ini, apabila kita dihadapkan untuk memilih diantara dua atau lebih prinsip/teknik akuntansi yang sama-sama diterima, kita harus mengutamakan pilihan yang memberikan pengaruh keuntungan paling kecil pada *equity* pemilik."

Menurut Hery (2014: 43): "Konservatisme jika diaplikasikan secara tepat, akan menyediakan pedoman yang rasional (jangan menyajikan angka laba bersih dan aktiva yang terlalu tinggi)." Konservatisme dapat diukur dengan *Net Asset Measure*. Menurut Savitri (2016: 48): Pengukuran dengan *Net Asset Measure* digunakan untuk mengetahui

---

tingkat konservatisme dalam laporan keuangan adalah nilai aktiva yang *understatement* dan kewajiban yang *overstatement*. Salah satu pengukurannya adalah dengan menggunakan *Market to Book Value*. *Market to Book Value* adalah rasio yang membandingkan antara harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham. Menurut Harahap (2016: 311): Rasio *Market to Book Value* menunjukkan perbandingan harga saham dipasar dengan nilai buku saham tersebut yang digambarkan di Neraca.

Menurut Savitri (2016: 48): “Rasio yang bernilai lebih dari 1, mengidentifikasi penerapan akuntansi yang konservatif karena perusahaan mencatat nilai perusahaan lebih rendah dari nilai pasarnya.”

Ada beberapa faktor yang membuat perusahaan memilih prinsip konservatisme yaitu struktur kepemilikan manajerial. Struktur kepemilikan manajerial adalah struktur kepemilikan saham yang dimiliki oleh para pemegang saham. Struktur kepemilikan manajerial tentunya akan mempengaruhi konservatisme akuntansi yang diterapkan. Semakin tinggi jumlah saham yang dimiliki maka semakin tinggi minat perusahaan menerapkan laporan yang konservatif karena manajer yang memiliki saham yang tinggi tidak mementingkan bonus yang akan tetapi lebih mementingkan kinerja perusahaan yang baik.

Semakin rendahnya jumlah saham yang dimiliki maka laporan yang dibuat kurang konservatif karena manajer tersebut cenderung melaporkan laba yang tinggi agar mendapatkan bonus yang lebih besar pula. Menurut Rahmawati (2012: 103): “Kepemilikan manajerial adalah sebuah mekanisme penting untuk meluruskan insentif manajer dengan para pemegang saham.”

Menurut Nasir, Ilham, dan Yusniati (2014: 98): “Struktur kepemilikan manajerial mencerminkan *persentase* jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen dari seluruh jumlah saham yang ada dalam perusahaan maupun yang sudah beredar.”

Melihat kondisi tersebut maka struktur kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Affes dan Sardouk (2016) menemukan bahwa struktur kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

Selanjutnya faktor lain yang membuat perusahaan menerapkan prinsip konservatisme yaitu *leverage*. *Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar modal yang dimiliki perusahaan yang digunakan untuk membiayai

---

hutang. Perusahaan yang baik memiliki komposisi modal lebih besar dari utang. Menurut Kasmir (2017: 151): “Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.”

Menurut Mulyawan (2015: 116): “*Leverage*: Mengetahui posisi utang perusahaan terhadap modal ataupun aset.” Menurut Harahap (2016: 303): Rasio *Leverage* menggambarkan sampai sejauhmana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini semakin baik.

Rasio *leverage* tentunya akan mempengaruhi perusahaan dalam menerapkan prinsip konservatisme. Untuk menghitung tingkat hutang (*leverage*) pada perusahaan dapat digunakan *Debt To Equity Ratio* (DER). Rasio DER adalah rasio yang digunakan untuk menghitung apakah modal sendiri yang dimiliki perusahaan mampu membiayai hutang yang dimiliki. Menurut Kasmir (2017: 157): “*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.”

Semakin tinggi tingkat hutang pada perusahaan maka semakin besar tingkat risiko perusahaan. Jika perusahaan memiliki DER yang tinggi dan menerapkan konservatisme maka akan meningkatkan risiko perusahaan. Sehingga semakin tinggi DER maka akan menghasilkan laporan yang kurang konservatif. Dimana untuk menutupi risiko tersebut perusahaan akan meningkatkan laba agar laba terlihat baik oleh kreditur. Menurut Fahmi (2016: 73): “Dalam persoalan *debt to equity ratio* yang aman bagi suatu perusahaan, namun untuk konservatif biasanya *debt to equity ratio* yang lewat 66 persen atau 2/3 sudah dianggap beresiko.”

Melihat kondisi tersebut maka *leverage* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hani (2012) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi.

Selanjutnya faktor lain yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam menerapkan konservatisme dalam pencatatan akuntansi adalah *financial distress* atau tingkat kesulitan keuangan. *Financial distress* merupakan kondisi perusahaan yang dimana perusahaan sedang mengalami masa-masa sulit. Jika tidak segera ditangani maka perusahaan akan segera mengalami kebangkrutan. *Financial distress* juga tentunya akan mempengaruhi manajer dalam mengambil keputusan untuk menerapkan laporan yang konservatif. Menurut Pramudita (2012: 2): “*Financial distress* bisa diartikan sebagai

---

munculnya sinyal atau gejala-gejala awal kebangkrutan terhadap penurunan kondisi keuangan yang dialami oleh suatu perusahaan atau juga kondisi yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi”.

Menurut Fahmi (2016: 169): “Jika suatu perusahaan mengalami masalah dalam likuiditas maka sangat memungkinkan perusahaan tersebut mulai memasuki masa kesulitan keuangan (*financial distress*) dan jika kondisi kesulitan terus tidak cepat diatasi maka ini bisa berakibat kebangkrutan (*bankruptcy*).”

*Financial Distress* dapat diukur menggunakan Altman *Z-score*. Dimana Altman *Z-score* yang lebih besar dari 2,675 menandakan perusahaan tersebut bebas dari resiko kebangkrutan. Maka semakin besarnya Altman *Z-score* semakin besar perusahaan tersebut bebas dari resiko kebangkrutan maka semakin besar Altman *z-score*, laporan yang dibuat perusahaan semakin konservatif. Menurut Harahap (2016: 353): Pedoman pengambilan kesimpulan atas hasil *Z-score*: Jika  $Z > 2,675$  perusahaan ini tidak ada tendensi akan bangkrut. Jika  $Z < 2,675$  perusahaan ini diperkirakan akan bangkrut dalam jangka waktu tiga tahun lagi.

Melihat kondisi tersebut maka *financial distress* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Al-Hroot, Al-Quadah dan Alkharabsha (2017) menemukan bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

Berikut adalah definisi operasional variabel dan pengukurannya:

1. Struktur kepemilikan manajerial dengan variabel *dummy*

Menurut Fauzan, Nadirsyah dan Arfan (2012: 64): Kepemilikan Manajerial dapat diukur berdasarkan ada tidaknya kepemilikan manajemen dalam perusahaan (*Dummy variable*). Dengan kriteria:

- 1 jika perusahaan tersebut mempunyai pemegang saham manajerial dan
- 0 jika perusahaan tersebut tidak mempunyai pemegang saham manajerial.

2. *Leverage* yang diukur dengan *Debt To Equity Ratio*:

Perhitungan *Debt To Equity Ratio* menurut Kasmir (2017: 158):

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100 \%$$

3. *Financial distress* yang diukur dengan Altman *Z-score*

Perhitungan *Z-score* menurut Harahap (2016: 353):

$$Z = 1,2 (X_1) + 1,4 (X_2) + 3,3 (X_3) + 0,6(X_4) + 0,999(X_5)$$



---

Keterangan:

$X_1$  = Modal Kerja/Total Aktiva

$X_2$  = Laba Ditahan/Total Aktiva

$X_3$  = Laba Sebelum Bunga dan Pajak/Total Aktiva

$X_4$  = Harga Pasar dari equity pemilik/Nilai Buku Total Hutang

$X_5$  = Penjualan/Total Aktiva

#### 4. Konservatisme Akuntansi yang diukur dengan *Market To Book Value*

Perhitungan *Market To Book Value* menurut Harahap (2016: 311):

$$\text{Market To Book Value Ratio} = \frac{\text{Nilai Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

Berdasarkan uraian pada kajian teoritis, maka penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

$H_1$  : Struktur kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi (*Market to Book Value*).

$H_2$  : *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi (*Market to Book Value*).

$H_3$  : Altman *Z-score* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi (*Market to Book Value*).

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kuantitatif dengan hubungan kausal. Variabel bebas (Independen) yang digunakan oleh peneliti adalah Struktur Kepemilikan Manajerial, *Debt to Equity Ratio*, dan Altman *Z-score*. Variabel terikat (Dependen) yang digunakan oleh peneliti adalah *Market to Book Value*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah delapan perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel *purposive* dengan kriteria pengambilan sampel adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan *listing* sebelum tahun 2012 sebanyak dua belas perusahaan

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 22. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas residual yang dilakukan menggunakan metode grafik *normal P-P Plot of regression standardized Residual* dan uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov*, uji multikolinearitas,

uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan uji *park*, dan uji autokorelasi, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, uji F dan uji t.

## PEMBAHASAN

**TABEL 1**  
**SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BEI**  
**ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF**

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
KM	60	1	0	1	28	,47	,503
DER	60	284,548781	18,315626	302,864407	5923,040737	98,71734561	52,749333681
Zscore	60	19,141641	1,568037	20,709678	343,806507	5,73010845	4,500509209
MBV	60	47,105500	,163400	47,268900	284,903600	4,74839333	9,202264900
Valid N (listwise)	60						

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2018

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui jumlah sampel masing-masing variabel adalah 60 data sampel. Dari hasil pengujian menggunakan SPSS 22 dapat diketahui bahwa Struktur Kepemilikan Manajerial yang diukur dengan Variabel *Dummy* memiliki *range* sebesar 1, nilai *minimum* sebesar 0, nilai *maksimum* sebesar 1, *Sum* sebesar 28, rata-rata sebesar 0,47 dan standar deviasi sebesar 0,503. Variabel *Leverage* yang diukur dengan variabel *Debt To Equity Ratio* memiliki data sebanyak 60 data dengan nilai *range* sebesar 284,54, nilai *minimum* sebesar 18,32, nilai *maximum* sebesar 302,86, nilai *sum* sebesar 5923,04, jumlah rata-rata sebesar 98,72 dan standar deviasi sebesar 52,75. Variabel *Financial Distress* yang diukur dengan variabel *Z-Score* memiliki data sebanyak 60 data dengan nilai *range* sebesar 19,14, nilai *minimum* sebesar 1,56, nilai *maximum* sebesar 20,70, nilai *sum* sebesar 343,80, *mean* sebesar 5,73 dan standar deviasi sebesar 4,50. Variabel Konservatisme Akuntansi yang diukur dengan *Market to Book Value* memiliki data sebanyak 60 dengan nilai *range* sebesar 47,11, nilai *minimum* sebesar 0,16, nilai *maximum* sebesar 47,27, nilai *sum* sebesar 284,90, nilai *mean* sebesar 4,75 dan nilai standar deviasi sebesar 9,20.

**TABEL 2**  
**SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BEI**  
**FREKUENSI STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL (KM)**

<b>KM</b>				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	32	53,3	53,3	53,3
1	28	46,7	46,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

*Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2018*

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa Struktur Kepemilikan Manajerial memiliki 60 data. Dari 60 data tersebut terdapat 32 data yang tidak memiliki saham manajerial sebesar 53,3 persen dibanding 28 data yang ada kepemilikan saham manajerial sebesar 46,7 persen.

Dalam penelitian ini, pengujian data menggunakan uji asumsi klasik. Hasil pengujian menggunakan grafik *normal P-P Plot of regression standardized Residual* menunjukkan titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan hasil pengujian normalitas residual dengan menggunakan uji statistik non parametik *One Sample Kolmogorov Smirnov* terhadap 60 data menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 yang berarti data berdistribusi normal.

Hasil pengujian multikolinearitas dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, dapat diketahui bahwa variabel Struktur Kepemilikan Manajerial, *Debt to Equity Ratio* dan *Z-score* memiliki nilai VIF sebesar 1,090, 1,067 dan 1,096 kurang dari 10 dan memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,918, 0,937, dan 0,913 lebih besar dari 0,1. Jadi berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat permasalahan multikolinearitas antar variabel independen.

Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan uji *park* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel Struktur Kepemilikan Manajerial, *Debt To Equity Ratio*, dan *Z-score* sebesar 0,073, 0,650, dan 0,924 lebih besar dari 0,05. Dari hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat permasalahan heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Hasil pengujian autokorelasi dapat diketahui nilai Durbin-Watson menunjukkan nilai sebesar 1,528. Nilai DU dan DL yang diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson. Dengan  $n = 60$ , dan  $k = 4$  didapat nilai  $DL = 1,4443$  dan  $DU = 1,7274$ . Jadi nilai  $4-DU$



= 2,2726 dan 4-DL = 2,5557. Jadi, dapat diketahui nilai  $DL < DW < DU$  ( $1,4443 < 1,528 < 1,7274$ ), maka dapat diketahui bahwa nilai dari Durbin-Watson berada pada daerah keragu-raguan dimana pada daerah tersebut tidak dapat memberikan kesimpulan yang pasti tetapi masih dapat dimasukkan dalam penelitian sehingga data pengujiannya dapat dinyatakan lolos dari korelasi residual, tetapi tidak dapat sepenuhnya terhindar dari masalah residual.

**TABEL 3**  
**SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BEI**  
**REGRESI LINEAR BERGANDA**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-15,565	1,635		-9,519	,000		
KM	-,183	1,081	-,010	-,169	,867	,918	1,090
DER	,129	,010	,737	12,594	,000	,937	1,067
Zscore	1,346	,121	,658	11,102	,000	,913	1,096

a. Dependent Variable: MBV

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2018

Berdasarkan Tabel 3, Persamaan regresi linear berganda dengan tiga variabel independen adalah sebagai berikut:

$$Y = -15,565 - 0,183 X_1 + 0,129 X_2 + 1,346 X_3 + e$$

- a) Nilai konstanta (a) adalah -15,565. Ini dapat diartikan jika Struktur Kepemilikan Manajerial, *Debt to Equity Ratio*, dan *Z-score* adalah sebesar nol, maka nilai *Market to Book Value* adalah sebesar -15,565.
- b) Nilai koefisien regresi Struktur Kepemilikan Manajerial ( $b_1$ ) adalah sebesar -0,183 yang berarti apabila perusahaan yang ada kepemilikan saham manajerial (kode 1) memiliki nilai konservatisme yang lebih kecil sebesar -0,183 satuan daripada perusahaan yang tidak ada kepemilikan saham manajerial (kode 0) dengan asumsi variabel lain tidak berubah.
- c) Nilai koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* ( $b_2$ ) adalah sebesar 0,129 yang berarti apabila variabel *Debt to Equity Ratio* meningkat 1 satuan maka nilai *Market to Book Value* mengalami peningkatan sebanyak 0,129 satuan dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tidak berubah.

d) Nilai koefisien regresi *Z-score* ( $b_3$ ) adalah sebesar 1,346 yang berarti apabila variabel *Z-score* meningkat 1 satuan maka nilai *Market To Book Value* mengalami peningkatan sebanyak 1,346 satuan dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tidak berubah.

**TABEL 4**  
**SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BEI**  
**KOEFISIEN DETERMINASI**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,906 <sup>a</sup>	0,82	0,811	4,002742	1,528

a. Predictors: (Constant), Zscore, DER, KM

b. Dependent Variable: MBV

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2018

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* memiliki nilai sebesar 0,811 atau 81,10 persen. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel independen (Struktur Kepemilikan Manajerial, *Debt to Equity Ratio*, dan *Z-score*) dalam menjelaskan variabel independen (*Market to Book Value*) adalah sebesar 0,811 atau 81,10 persen sedangkan sisanya adalah 0,189 atau 18,90 persen dijelaskan oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian regresi ini.

**TABEL 5**  
**SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BEI**  
**UJI F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4098,990	3	1366,330	85,279	,000 <sup>b</sup>
	Residual	897,229	56	16,022		
	Total	4996,219	59			

a. Dependent Variable: MBV

b. Predictors: (Constant), Zscore, DER, KM

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2018

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dimana  $F_{hitung}$  sebesar 85,279 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 2,769 dan nilai signifikansi pada uji F lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 ( $0,000 \leq 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini dapat digunakan dalam penelitian dan digunakan untuk prediksi atau peramalan.

---

Berdasarkan Tabel 3, dapat diketahui bahwa hasil dari uji t menunjukkan bahwa:

1. Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Konservatisme Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian melalui uji t dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk Struktur Kepemilikan Manajerial adalah sebesar 0,867 lebih besar dari 0,05 ( $0,867 > 0,05$ ), dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,169 lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu 2,003 ( $-0,169 < 2,003$ ) maka  $H_1$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Struktur Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi (*Market to Book Value*).

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Konservatisme Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian melalui uji t dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk *Leverage (Debt to Equity Ratio)* adalah sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 \leq 0,05$ ), dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 12,594 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu 2,003 ( $12,594 > 2,003$ ) maka  $H_2$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap Konservatisme Akuntansi (*Market to Book Value*).

3. Pengaruh Altman Z-score Terhadap Konservatisme Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian melalui uji t dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk *Financial Distress (Altman Z-score)* adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 \leq 0,05$ ), dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 11,102 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu 2,003 ( $11,102 > 2,003$ ), maka  $H_3$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Altman Z-score berpengaruh positif terhadap Konservatisme Akuntansi (*Market to Book Value*).

## PENUTUP

Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, dan *Financial Distress* terhadap Konservatisme Akuntansi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dapat disimpulkan bahwa *Leverage (Debt to Equity Ratio)* dan *Financial Distress (Altman Z-score)* berpengaruh positif terhadap Konservatisme Akuntansi (MBV) serta Struktur Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi (MBV).

Saran-saran yang dapat penulis berikan adalah kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengubah atau memperluas objek penelitian agar tidak terbatas pada perusahaan

---

makanan dan minuman, mengingat masih banyak sektor perusahaan lainnya di Bursa Efek Indonesia dan peneliti juga dapat mengukur variabel dependen dengan memproksikan menggunakan cara lain seperti pengukuran *Earning/Stock Return Relation Measure* dan *Earning/Accrual Measures* agar hasilnya dapat diperbandingkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Affes. H dan Sardouk H. 2016. "Accounting Conservatism and the Company's Performance: the Moderating Effect of the Ownership Structure". *Journal of Business & Financial Affairs*. Vol 5 No. 2. Hal 1-8.
- Al-Hroot, Yusuf Ali Khalaf, Laith Akram Muflih Al-Qudah dan Faris Irsheid Audeh Alkharabsha. 2017. "The Effect of the Global Financial Crisis on the Level of Accounting Conservatism in Commercial Banks: Evidence from Jordan". *International Journal of Business and Management*. Vol 12, no. 2, Hal 151-159.
- Fahmi, Irham. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fauzan, Faisal, Nadirsyah dan Muhammad Arfan. 2012. "Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kinerja Keuangan Early Warning System Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*. Vol 2 No. 1, Hal 64-75.
- Hani, Syafrida. 2012. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Pemilihan Akuntansi Konservatif". *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. Vol 12 No. 1, Hal 1-16.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2012. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyawan, Setia. 2015. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nasir, Azwir, Elfi Ilham dan Yusniati. 2014. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Risiko Litigasi, Likuiditas dan Political Cost Terhadap Konservatisme Akuntansi". *Jurnal Ekonomi*, Vol 22, no. 2, Hal 93-109.
- Rahmawati. 2012. *Teori Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Savitri, Enni. 2016. *Konservatisme Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Sahila Yogyakarta.